

PERJALANAN ANAK REMAJA DARI KELUARGA BERCERAI DALAM  
MENEMUKAN JATI DIRI

Febrian Fandhi Dhedha

Fakultas Psikologi

Dr. Dra. Elly Yuliandari Gunatirin, M.Si., Psikolog

Dr. Nadia Sutanto, S.Psi., M.Psi., Psi.

**ABSTRAK**

Perceraian tentunya memiliki dampak bagi tumbuh kembang remaja. Berbagai dampak remaja yang mengalami perceraian tidak selalu membuatnya surut. Remaja juga mampu bangkit dari permasalahan yang dialami dan tetap fokus pada tujuan hidupnya. Penelitian ini membahas bagaimana perjalanan remaja yang berasal dari orang tua bercerai dalam menemukan jati diri. Penelitian ini dilakukan terhadap dua partisipan remaja yang berusia 18-25 tahun dan berasal dari orang tua bercerai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam. Analisa data dilakukan dengan teknik analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang memiliki kemampuan untuk bangkit dari perceraian orang tuanya dan menemukan jati diri, memiliki peningkatan dalam *psychological well-being* dan juga *hardiness*. Jati diri bagi partisipan adalah kemampuan untuk mengenali kelebihan dan kelemahan serta tujuan hidup yang dimiliki. Kemampuan partisipan dalam menemukan jati diri berhubungan dengan *social support* yang diperolehnya. *Social support* ini berasal dari teman-teman dan ibu. Pola asuh yang demokratis dan *attachment* pada figur *social support* yang dirasakan partisipan memberikan dampak positif dan memberikan kekuatan pada partisipan untuk menemukan jati dirinya.

Kata kunci : *Attachment, Hardiness, Jati diri, Psychological well-being, Social support*

*JOURNEY OF ADOLESCENCE FROM DIVORCED FAMILY IN FINDING  
THEIR SELF IDENTITY*

Febrian Fandhi Dhedha

*Faculty of Psychology*

Dr. Dra. Elly Yuliandari Gunatirin, M.Si., Psikolog

Dr. Nadia Sutanto, S.Psi., M.Psi., Psi.

**ABSTRACT**

Divorce certainly has an impact on the growth of adolescents. The various impacts of adolescents experiencing divorce do not always make it recede. Teenagers are also able to rise from the problems experienced and stay focused on their life goals. This study discusses how the journey of adolescents who come from divorced parents in finding self-identity. This study was conducted on two adolescent participant aged 18-25 years and from divorced parents. This study uses qualitative methods with a phenomenological approach. Data collection is done with in-depth interview techniques. Data analysis is done by thematic analysis technique. The results showed that children who have the ability to rise from their parents' divorce and find their identity, have an increase in psychological well-being and also hardiness. Identity for resource persons is the ability to recognize strengths and weaknesses as well as life goals. The ability of the resource person to find their identity is related to the social support they get. Social support comes from friends and family. Democratic parenting and attachment to social support figures perceived by the speakers have a positive impact and give strength to the adolescent to find their identity.

*Keywords : Attachment, Hardiness, Psychological well-being, Self identity, Social support*